



Pemerintah Kota Singkawang
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

RESIDENTIELLE AFDEELING

MESS DAERAH KOTA SINGKAWANG



*Jalan Merdeka
Kelurahan Tengah
Kota Singkawang*



IDENTIFIKASI CAGAR BUDAYA

A.	Nama Obyek	:	RESIDENTIELLE AFDELING
	Nama Alias	:	Mess Daerah Kota Singkawang
B.	Lokasi	:	Alamat
		:	Jalan : Merdeka
		:	Kelurahan : Melayu
		:	Kecamatan : Singkawang Barat
		:	Kota : Singkawang
		:	Provinsi : Kalimantan Barat 79111
C.	Ukuran atau Luasan	:	Luas lahan : 6.138m ²
		:	Luas bangunan ODCB : 14.3m x 12 m = 171,6 m ²
D.	Batas dan Koordinat	:	Batas-batas
		:	Utara : Taman Burung
		:	Selatan : Kantor Polisi Militer
		:	Timur : Sungai Singkawang
		:	Barat : Jalan Medeka
		:	Koordinat UTM : X: 0276369
		:	Y: 0100891
		:	Koordinat latitude LU: 00°02'49.33"
		:	BT: 109°09'15.91"

DESKRIPSI CAGAR BUDAYA

A. Latar Sejarah

Kolonial Belanda dengan bendera VOC sudah menjajaki Singkawang pada awal abad ke-19. Bahkan Sejak 1839, perkembangan administratif Singkawang di bawah pemerintah kolonial Belanda mengalami 5 (lima) kali perubahan tata pemerintahan. Paruh awal abad ke-19 M, Kerajaan Belanda telah menguasai 3 (tiga) afdelling di Borneo: Afdeling Sambas, Afdeling Pontianak, dan Zuid en Oostafdeeling van Borneo. Sampai 1848, Singkawang menjadi bagian dari Afdeling Sambas.

Paruh kedua abad ke-19 M, Onderafdeling Singkawang bersama Monterado dan Bengkayang merupakan bagian dari Afdeling Monterado. Tahun 1880, Singkawang menjadi ibu kota Afdeling Monterado menggantikan Kota Monterado. Struktur ini berubah lagi pada awal abad ke-20 M. Singkawang merupakan onderafdeeling dari Afdeling Sambas. Terakhir di masa kolonial, Onderafdeling Singkawang menjadi ibu kota dari Afdeling Singkawang.

Paska Indonesia Merdeka, Singkawang adalah Daerah Tingkat II atau dapat disetarakan sebagai Daerah Pemerintah Kabupaten dengan wilayah administratifnya meliputi Singkawang, Sambas, dan Bengkayang. Singkawang sendiri didaulat sebagai ibu kotanya. Selain statusnya sebagai ibu kota kabupaten, Singkawang juga merupakan Kota Administratif (Kotif) sampai pada awal milenium berubah menjadi Pemerintah Kota (setingkat kabupaten).

Sejarah panjang pemerintahan di Kota Singkawang ini salah satunya diejawantahkan dengan bukti material yang eksistensinya masih dapat dilihat di jalan merdeka. Obyek tersebut dikenal luas oleh masyarakat Kota Singkawang dengan sebutan Mess Daerah. Dan usianya sudah mencapai 1 abad (dibangun pada tahun 1920).

Sejatinya Mess Daerah bukan sebutan untuk obyek dimaksud. Gelar tersebut tersemat karena keberadaan bangunan mess (tempat menginap/rumah singgah) yang letaknya berada di belakang bangunan *Residentielle Afdeling* / bangunan utama. Bangunan ini di bangun sekitar tahun 1972. Saat itu penginapan/ hotel belum sebanyak sekarang, sehingga pemerintah pada saat itu memfasilitasi tamu (kedinasan) yang datang untuk menginap di Mess Singkawang.

Lama kelamaan, sebutan Mess Daerah akhirnya merujuk pada bangunan utama. Masyarakat umum lebih mudah melafazkan kata "Mess" dibandingkan sebutan Bangunan *Residen Afdeling*.

Hingga saat ini, banyak orang masih keliru memberi penamaan pada obyek tersebut, padahal Pemerintah Kota Singkawang sudah memasang signboard dibagian depan bangunan, namun kebiasaan masyarakat pada akhirnya yang menentukan.

B. Deskripsi dan Kondisi Sekarang

Residentielle Afdeling adalah Ikon Kota Singkawang. Bangunan ini bergaya kolonial berbahan kayu (ulin) berwarna (cat) putih ini terletak menghadap jalan Merdeka dan membelakangi Sungai Singkawang.

Sesuai namanya, bangunan ini adalah bangunan rumah tinggal dengan halaman depan yang sangat luas. Denah bangunan berbentuk simetris dengan konstruksi bangunan panggung/berkolong setinggi 0,45 meter. Fasad bangunan berbentuk lebar dengan atap kombinasi pelana dan perisai (gable-hip roof). Dibawah tebing layar terdapat dormer window dengan model jalusi ganda, persis dibawahnya terdapat ventilasi kaca mati serta atap dengan model flat roof diatas teras.

Teras adalah ruang terbuka berukuran 1,5 meter x 3 meter yang dibatasi railing (pagar) bercorak garis vertikal. teras ini adalah penghubung antara anak tangga tiga tingkat sebagai enterance (pintu masuk) dan pintu masuk bangunan. Pintu masuk bangunan adalah pintu ganda kayu berpanil kaca dengan jendela berbentuk sama dan simetris di kedua sisinya.

Pola keruangan bangunan terbagi atas tiga bagian, yaitu bangunan utama, kamar (tidur), dan ruang keluarga/makan. Ruang utama, tadalah ruang tamu disisi kanan dan sebuah kamar (tidur) di sisi sebelahnya. Ruang kedua ditandai dengan sebuah koridor dengan kamar dikedua sisi. Ruang ketiga adalah memiliki keluasan yang hampir sama dengan ruangan utama. Lantai kayu (ulin) menjadi bahan pada keseluruhan lantai. Pintu-pintu berbahan kayu, model ganda dan tinggi. Ventilasi bercorak susunan garis vertikal-horizontal. Jendela juga berbahan kayu, model dan berdaun ganda. Kayu berpanil dengan kombinasi jalusi pada jendela luar dan kaca berpanil untuk bukan jendela di bagian dalam. Dapur terletak terpisah dari bangunan yang saat ini hanya tersisa sisa-sisa bangunannya. Ada koridor bertutup atap pelana yang menjadi penghubung antara bangunan utama dan dapur.

C. Riwayat Penanganan (Penelitian dan Pelestarian)

Mess Daerah menjadi aset daerah yang saat ini dikelola oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga. Bangunan eksisting sudah mengalami beberapa perombakan/rehabilitasi yang alasan utamanya adalah adanya desakan kebutuhan tentang fungsi dan ruang. Namun rehabilitasi yang dilakukan pada obyek tersebut tidak banyak mengutak-atik bentuk bangunan terdahulu. Fasad masih sama hanya ada tambahan jendela di sisi kanan dan kiri, demikian pula dengan jendela-jendela dan pintiu-pintu yang masih menonjolkan struktur khas kolonial. Dibagian atas, atap menggunakan sirap pada awalnya, namun saat ini diganti dengan bahan metal (seng) yang diapsang menutupi atap sebelumnya.

Pernah pula di satu waktu dulu dinding bangunan di cat coklat untuk memonjolkan bahan kayu, namun hanya setahun lebih dikembalikan kembali pada warna aslinya.

Penanganan terakhir dilakukan pada tahun 2020 oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga meliputi konsolidasi struktur atap bangunan, pergantian atap metal, kelistrikan, dan pengecatan dinding luar. Pergantian beberapa kayu lantai dan pergantian railing (pagar) pembatas teras depan, serta penataan taman depan dan paving di depan bangunan.

Bangunan ini beberapa kali pernah dibuat sebagai objek kajian dan penelitian Oleh mahasiswa arsitektur Universitas Tanjung Pura Pontianak. Salah satunya yang pernah diterbitkan di dalam jurnal JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur - ISSN 2746-5896 (Online) Vol. 9, No. 2, Tahun 2021 yang berjudul Identifikasi Elemen Arsitektur Pada Fasad Bangunan Heritage Di Kawasan Pecinan Singkawang, Kalimantan Barat Studi Kasus: Bangunan Kolonial.

D. Status Hukum dan Kepemilikan

Status Hukum	:	ODCB/ Belum ditetapkan sebagai cagar budaya
Kepemilikan	:	Pemerintah Kota Singkawang
Pengelola	:	Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang

PENILAIAN KRITERIA CAGAR BUDAYA







A.	Nilai Penting yang Terpenuhi	:	<p>Kriteria yang terpenuhi: Pasal 44 UU no. 11 Tahun 2010</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 5%; text-align: center;">a.</td> <td style="width: 75%;">Sebagai cagar budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota</td> <td style="width: 20%; text-align: center;">√</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">b.</td> <td>Mewakili gaya yang khas</td> <td style="text-align: center;">√</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">c.</td> <td>Tingkat keterancamannya tinggi</td> <td style="text-align: center;">√</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">d.</td> <td>Jenisnya sedikit</td> <td style="text-align: center;">√</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">e.</td> <td>Jumlahnya terbatas</td> <td style="text-align: center;">√</td> </tr> </table> <p>Pernyataan Nilai Penting: Nilai Kesejarahan Mengacu pada regulasi UU nomor 11 tahun 2020 tentang cagar budaya, bangunan Residentielle Afdeeling atau lebih dikenal dengan Mess Daerah adalah bukti material dari perjalanan sejarah Kota Singkawang. Tidak seperti kebanyakan sejarah daerah di Kalimantan Barat yang berakar dari sistem monarki, Kota Singkawang adalah perkampungan kecil, tumbuh dan berkembang karena perdagangan akibat keberadaan dari pertambangan emas di Monterado.</p> <p>Wilayah ini pula yang menjadi salah satu base dari kolonial karena dinilai aman; wilayahnya yang dikelilingi perbukitan dan laut. Selain bangunan ini beberapa bangunan penunjang seperti barak pasukan, gudang juga perkantoran.</p> <p>Nilai Penting Ilmu Pengetahuan memiliki arti penting bagi ilmu pengetahuan, dimana bangunan ini dapat dijadikan objek penelitian baik dari ilmu Sejarah, Arkeologi dan juga bidang arsitektur, bidang seni, maupun ilmu lingkungan.</p> <p>Nilai Penting Pendidikan Bangunan ini memiliki arti penting bagi pendidikan, dimana bangunan ini dapat dijadikan sarana pengayaan materi bagi para pelajar baik dari tingkat dasar, menengah, atas maupun perguruan tinggi tentang bangunan bersejarah, dan sebagai sarana atau tempat belajar.</p> <p>Nilai Penting Agama masuk dalam seni bangunan profan. (tidak terkait dengan aktivitas sakral)</p> <p>Nilai Penting Kebudayaan Memiliki arti penting bagi kebudayaan, dimana bangunan ini dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat saat ini, terutama dalam rancang bangun maupun pendukungnya.</p>	a.	Sebagai cagar budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota	√	b.	Mewakili gaya yang khas	√	c.	Tingkat keterancamannya tinggi	√	d.	Jenisnya sedikit	√	e.	Jumlahnya terbatas	√
a.	Sebagai cagar budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota	√																
b.	Mewakili gaya yang khas	√																
c.	Tingkat keterancamannya tinggi	√																
d.	Jenisnya sedikit	√																
e.	Jumlahnya terbatas	√																

B	Dasar-Dasar Rekomendasi	:	Mengacu pada Undang Undang Nomor 11 tahun 2010 memenuhi kriteria sebagai Cagar Budaya , yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Berusia 100 tahun, • Perpaduan ragam arsitektur eropa dan lokal, berkarakter unik dan langka, • Model bangunan Landraad dapat di adopsi sebagai bangunan yang ramah lingkungan untuk wilayah tropis, • Obyek tepat untuk penelitian di bidang sejarah, arkeologi dan arsitektur, dan • Menjadi salah satu obyek yang signifikan, valuable, dan priceless (tak ternilai) karena merupakan otentikasi dari tumbuh kembangnya Kota Singkawang.
		:	Pasal 1 UU No.11 Tahun 2010
		:	Pasal 5 UU No.11 Tahun 2010
		:	Pasal 29 UU No. 11 tahun 2010
C.	Penjelasan Tambahan	:	Kelangkaan Unik Bangunan ini

URGENSI PENETAPAN CAGAR BUDAYA

A.	Latar Belakang Usulan Penetapan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Secara Umum, kondisi bangunan yang sangat unik dan langka serta memiliki nilai keaslian serta nilai penting bukti material sejarah perkembangan kota Singkawang.2. Lebih khusus, bangunan ini telah menjadi ikon budaya dan seni karena sering digunakan sebagai lokasi aktivitas seni dan budaya.
B.	Urgensi	:	<ol style="list-style-type: none">1. tingkat keterancaman terhadap kerusakan dan kemusnahan sangat berpotensi, maka perlu dilakukan penetapan sebagai Cagar Budaya. Sebagai aspek perlindungan hukum, kejelasan pengaturan dan pengelolaan objek, serta aspek formal dalam melakukan upaya pelestarian baik oleh pemerintah daerah maupun masyarakat.







LAMPIRAN DOKUMENTASI

		
<p>Bangunan Mess Daerah tampak depan terdapat tangga di tengah fasad bangunan (Sumber Foto: Fathur Rahman)</p>		<p>Bangunan Mess Daerah tampak samping kiri terdapat satu jendela dan satu pintu (Sumber Foto: Fathur Rahman)</p>
		
<p>Bangunan Mess Daerah tampak samping kanan terdapat jendela (Sumber Foto: Fathur Rahman)</p>		<p>Atap bangunan berbentuk pelana dan atap perisai penutup atap seng (Sumber Foto: Fathur Rahman)</p>
		
<p>Bangunan tampak atas, atap berbentuk pelana dan atap perisai yang di tutup atap seng</p>		<p>Bagian depan bangunan terdapat 3 (tiga) jendela bagian kiri, 3 (tiga) jendela bagian kanan dan satu pintu memiliki ornament lipslank</p>

		
<p>Pintu dan jendela bagian depan menggunakan bahan kaca dan kusen kayu</p>		<p>Pagar bagian depan memiliki ornament railing</p>
		
<p>Bagian dalam mess daerah terdapat kaca kecil seperti fertilisasi di atas pintu masuk</p>		<p>Jendela bagian depan dan kiri menggunakan kayu jalusi</p>
		
<p>Dinding bagian dalam mes daerah menggunakan papan kayu horizontal</p>		<p>Dinding bagian dalam mes daerah menggunakan papan kayu horizontal</p>

		
<p>Bagian lorng menggunakan lantai kayu dan dinding kayu horizontal</p>		<p>Lantai bangun menggunakan kayu dan ada bagian kayu yang terangkat</p>
		
<p>Langit-langit bangunan menggunakan kayu dan ada bagian langit-langit yang bagiannya terbuka</p>		<p>Fentilasi udara bangun menggunakan kayu jalusi dan terdapat jendela kaca kecil</p>
		
<p>Langit-langit bangunan menggunakan kayu</p>		<p>Langit-langit bangunan menggunakan kayu</p>
		

<p>Bagian belakang bangunan yer dapat terdapat satu jendela jalusi dan jendela kaca</p>		<p>. Bagian belakang bangunan yer dapat terdapat satu jendela jalusi dan jendela kaca</p>
		
<p>Dinding bagian dalam mes daerah menggunakan papan kayu horizontal dan terdapat sekat</p>		<p>Jendela bagian belakang bangunan sudah di lakukan perubahan dengan menggunakan jendela kaca</p>
		
<p>Jendela bangunan memanjang secara vertical memiliki dua daun pintu dengan material kayu jalusi</p>		<p>Bukaan pintu yang berada di tengah fasad bangunan, pintu terdiri dua daun pintu atau bukaan ganda yang menggunakan pintu lipat material kayu dan kaca</p>
		
<p>Kamar Ruangan dengan material lantai kayu dan dinding kayu memiliki 1 kamar mandi, di dalam setiap kamar memiliki replica bangunan 3 etnis yang ada di Singkawang</p>		<p>Foto bagian dinding kamar dengan kayu berbentuk vertikal</p>

		
<p>Foto bagian dinding kamar dengan kayu berbentuk vertikal</p>		<p>Langit-langit bangunan dengan menggunakan kayu</p>
		
<p>Kamar Ruangan dengan material lantai kayu dan dinding kayu memiliki 1 kamar mandi memiliki dua daun pintu dengan menggunakan bahan kayu jalusi, di dalam setiap kamar memiliki replica bangunan 3 etnis yang ada di Singkawang</p>		<p>Foto bagian dinding kamar dengan kayu berbentuk vertical dan ada bagian dinding yang terdapat pendingin ruangan</p>
		
<p>Jedela bangunan memanjang secara vertical memiliki dua daun pintu dengan material kayu jalusi</p>		<p>Kamar Ruangan dengan material lantai kayu dan dinding kayu memiliki 1 kamar mandi, di dalam setiap kamar memiliki replica bangunan 3 etnis yang ada di Singkawang</p>



Terdapat pintu yang menembuskan gudang



Bangunan kamar terdapat fentilasi dengan bukaan pintu yang memiliki dua daun



Bagian dinding samping kamar menggunakan kayu yang berbentuk vertical dan terdapat bagian yang sudah di cat dengan bentuk persegi 4



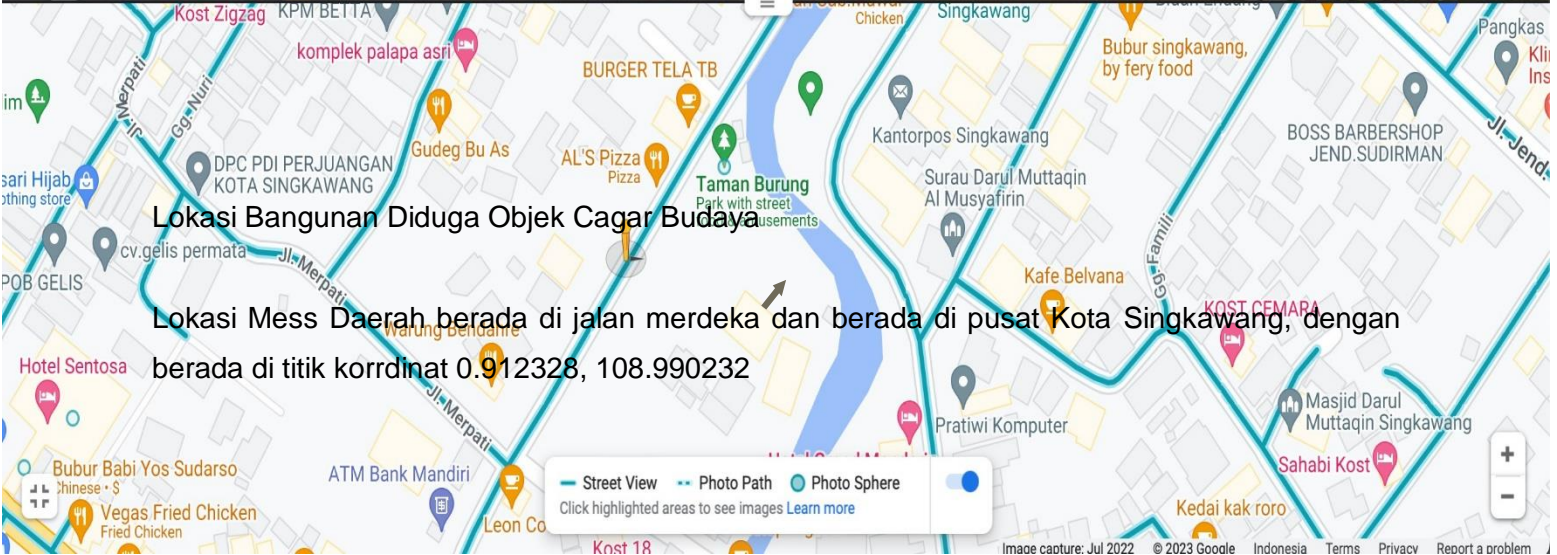
Cendela bagian belakang sudah memiliki perubahan dengan menggunakan kaca



Dokumentasi tim PUPR melakukan pengukuran bangunan



Dokumentasi tim bidang kebudayaan kota Singkawang melakukan pengukuran bangunan

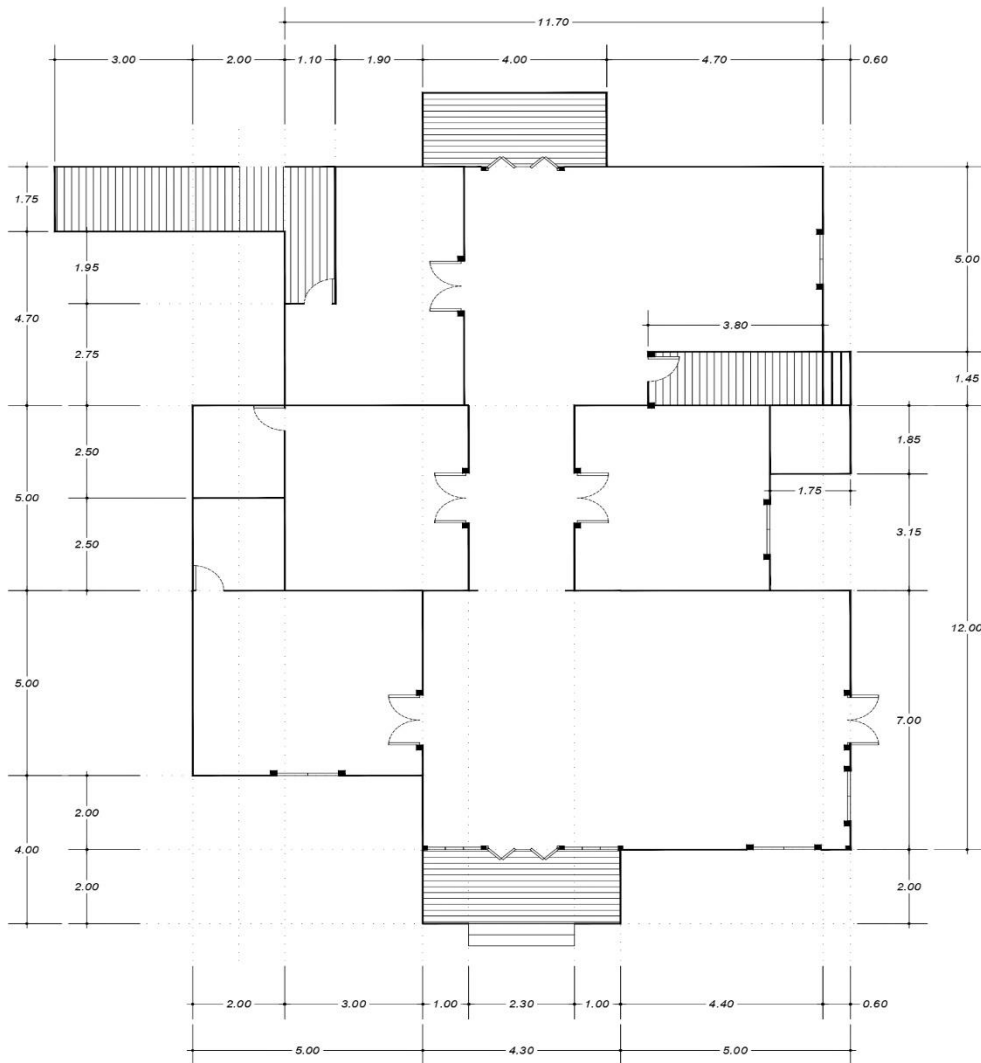


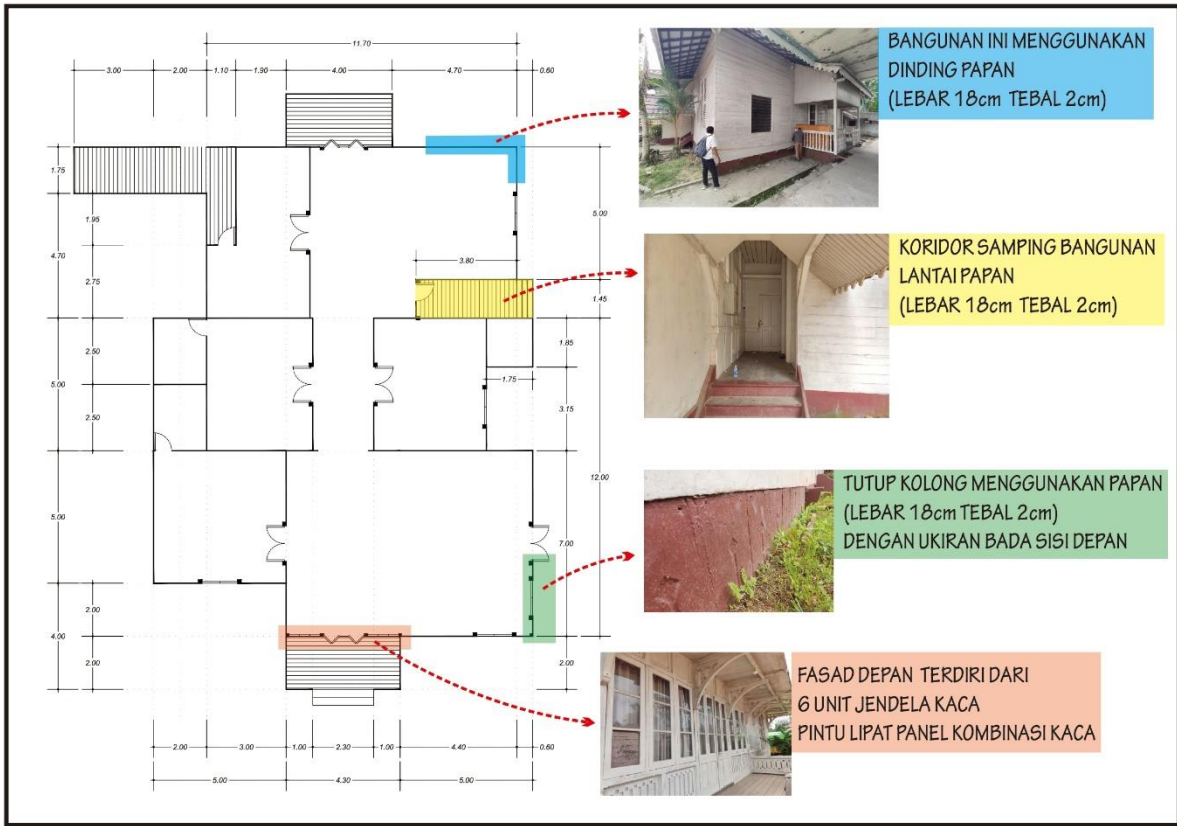
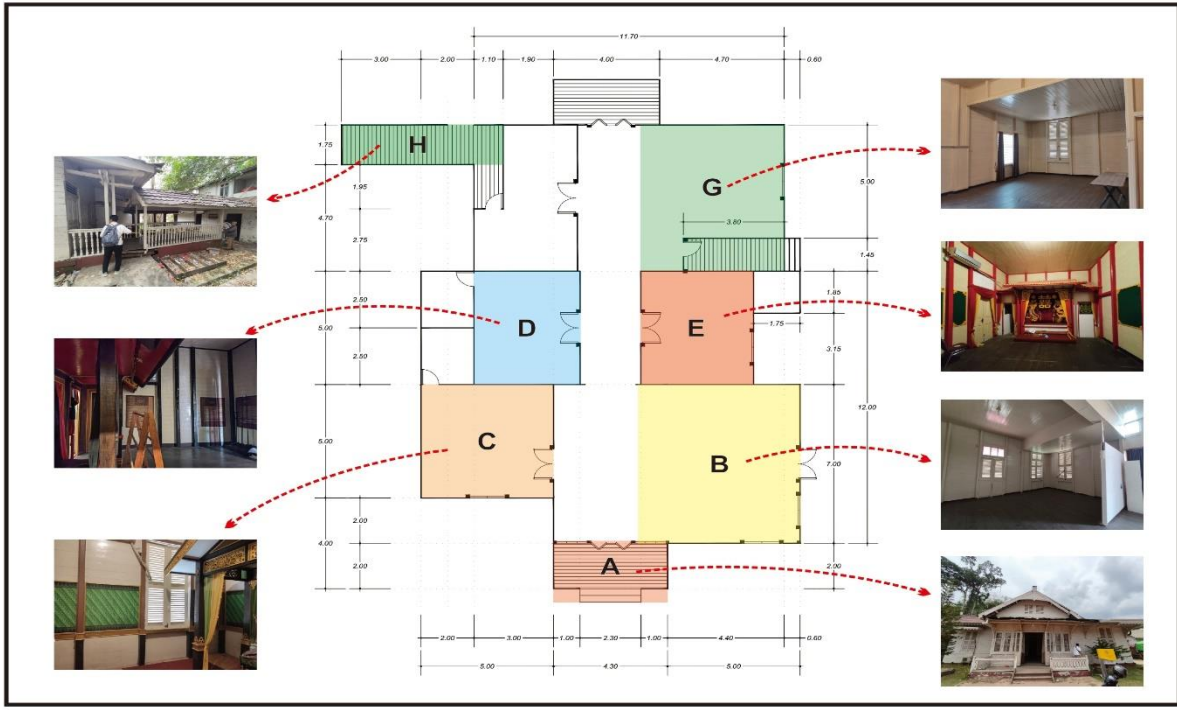
Lokasi Bangunan Diduga Objek Cagar Budaya

Lokasi Mess Daerah berada di jalan merdeka dan berada di pusat Kota Singkawang, dengan berada di titik korrdinat 0.912328, 108.990232

DENAH BANGUNAN

Bangunan Terdapat 3 kamar utama dan memiliki 1 ruang tamu, kamar utama berada di depan bangunan, kamar ke dua dan tiga berada di tengah bangunan, kamar kedua dan ketiga berhadapan, setiap kamar memiliki kamar mandi. Untuk bagian belakang terdapat dapur dan ruang Gudang.





BANGUNAN INI MENGGUNAKAN DINDING PAPAN (LEBAR 18cm TEBAL 2cm)



KORIDOR SAMPING BANGUNAN LANTAI PAPAN (LEBAR 18cm TEBAL 2cm)



TUTUP KOLONG MENGGUNAKAN PAPAN (LEBAR 18cm TEBAL 2cm) DENGAN UKIRAN BADA SISI DEPAN



FASAD DEPAN TERDIRI DARI 6 UNIT JENDELA KACA PINTU LIPAT PANEL KOMBINASI KACA



PAGAR DEPAN MENGGUNAKAN
KAYU UKURAN 9/9 DENGAN
KOMBINASI PAPAN BERMOTIF

